

Pengenalan Navigasi Dasar dan User Interface Coretax untuk Dosen dan Tendik Akper HKJ

Sihar Tambun¹, Riris Rotua Sitorus²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

²Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

¹sihar.tambun@uta45jakarta.ac.id, ²riris.sito@gmail.com,

Abstract

Mastering tax regulations and tax reporting through CoreTax is crucial for taxpayers, both individual and corporate taxpayers. Understanding taxes and developing tax reporting skills through CoreTax will encourage and improve taxpayer compliance. The purpose of this CoreTax education activity is to improve the understanding of lecturers and educational staff at the Husada Karya Jaya Nursing Academy. The method used in this CoreTax education is a service learning method, specifically a lecture method followed by direct practice on the CoreTax website. The activity stages start from the preparation stage, the implementation stage of the CoreTax education, and the evaluation stage. This activity successfully increased the participants' understanding of CoreTax and how to report it. However, this CoreTax education must be sustainable by means of participants actively practicing reporting taxes through CoreTax.

Article Received:

June 22th, 2026

Article Revised:

June 28th, 2026

Article Published:

June 30th, 2026

Keywords:

Coretax, Tax, Tax Compliance

Email Correspondence:

sihar.tambun@uta45jakarta.ac.id

Abstrak

Penguasaan peraturan perpajakan dan pelaporan pajak melalui coretax bagi wajib pajak menjadi sangat penting. Baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Kemampuan memahami pajak dan skill pelaporan pajak melalui coretax akan mendorong dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Tujuan dari kegiatan edukasi coretax ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya. Metode yang digunakan dalam edukasi coretax ini adalah metode service learning, khususnya metode ceramah yang diikuti dengan praktek secara langsung di website coretax. Tahapan kegiatan dimulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan edukasi coretax, serta tahapan evaluasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman para peserta terkait coretax dan cara pelaporannya. Namun, edukasi coretax ini harus berkelanjutan dengan cara para peserta aktif berpraktek melaporkan pajak melalui coretax.

Artikel Diterima:

22 Juni 2026

Artikel Revisi:

28 Juni 2026

Artikel Dipublikasi:

30 Juni 2026

Kata Kunci:

Coretax, Pajak, Kepatuhan Pajak

Email Korespondensi:

sihar.tambun@uta45jakarta.ac.id

PENDAHULUAN

Navigasi Dasar dan *User Interface Coretax* adalah digitalisasi dari sistem inti administrasi perpajakan yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sistem ini mengintegrasikan seluruh layanan perpajakan ke dalam portal terpadu yang dirancang agar lebih intuitif, responsif, dan mudah digunakan di berbagai perangkat. Sistem ini memiliki tata letak dan struktur yang dirancang untuk menyederhanakan pemenuhan kewajiban wajib

pajak. Coretax adalah sistem administrasi perpajakan inti yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan untuk mengintegrasikan dan memodernisasi seluruh layanan perpajakan di Indonesia dalam satu portal terpadu (Tambun & Sari, 2024). Coretax dibangun untuk memodernisasi dan mengintegrasikan seluruh proses inti administrasi perpajakan. Tujuan utamanya adalah menyederhanakan pelaporan, meningkatkan transparansi data, dan menciptakan sistem yang lebih efisien serta berkeadilan bagi seluruh Wajib Pajak (Carrillo et al., 2021; Guo et al., 2024; Lv & Wu, 2024; Riedel & Simmler, 2021; Yu & Fang, 2022). Sistem Coretax perlu disosialisasikan secara masif agar wajib pajak dapat beradaptasi dengan perubahan sistem pelaporan pajak yang terpusat. Sosialisasi ini sangat krusial agar masyarakat memahami cara penggunaan, fitur otomatisasi, dan menghindari kendala teknis dalam memenuhi kewajiban perpajakan digital mereka.

Pemahaman sistem Coretax DJP sangat penting untuk semua organisasi, termasuk di institusi Pendidikan. Hal ini penting untuk memastikan kepatuhan administrasi perpajakan di institusi pendidikan tersebut. Mengingat sistem perpajakan di Indonesia telah sepenuhnya terintegrasi secara digital. Maka semua institusi akan terkoneksi secara digital dan wajib mengikuti system yang ada (Tambun & Saputra, 2024). Akper Husada Karya Jaya adalah institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan di Jakarta Utara yang fokus mencetak perawat profesional, dengan keunggulan khusus di bidang keperawatan gawat darurat (emergency nursing) dan manajemen bencana. Akper Husada Karya Jaya membutuhkan edukasi tentang coretax dan tata cara pelaporan pajaknya. Berdasarkan kebutuhan edukasi inilah, maka diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui institusi ini.

Tujuan kegiatan pelatihan coretax ini di Akper Husada Karya Jakarta adalah untuk membekali Wajib Pajak, dosen dan staf keuangan dengan keterampilan teknis dalam menggunakan sistem administrasi perpajakan baru, untuk memastikan pelaporan dan pengelolaan pajak berjalan efisien, akurat, dan meminimalkan risiko kesalahan (Diller et al., 2020; Hevyani, 2024; Mascagni et al., 2021; Razen & Kupfer, 2023; Syatila Che Saruji et al., 2019; Xu et al., 2025). Setiap peserta belajar tahapan-tahapan pengisian coretax. Tahapan pengisian coretax terdiri dari beberapa tahapan. **Pertama**, menyiapkan data pendukung seperti bukti potong, laporan keuangan (neraca dan laba rugi), atau rekapitulasi penghasilan. **Kedua**, login dan kode otorisasi: Masuk ke portal Sistem Coretax DJP, buat dan masukkan kode otorisasi DJP sebagai verifikasi tanda tangan. **Ketiga**, pembuatan Konsep SPT: Mengakses menu Surat Pemberitahuan (SPT), lalu pilih opsi Buat Konsep SPT sesuai tahun pajak dan jenis PPh yang dilaporkan. **Keempat**, pengisian formulir: Mengisi bagian Induk SPT terlebih dahulu (Bagian A-J), kemudian dilanjutkan dengan melengkapi rincian pada lampiran-lampirannya. **Kelima**, penyampaian SPT: Melakukan pengecekan akhir, unggah lampiran jika diminta, lalu lakukan submit (kirim). Jika ada kurang bayar, akan diarahkan untuk membuat dan membayar kode billing.

METODE

Program edukasi coretax Akper Husada Karya Jakarta, terhadap dosen dan karyawan menggunakan pendekatan *service learning*. Pendekatan ini adalah proses pelatihan yang

terdiri dari proses pembelajaran teori disertai dengan proses pembelajaran praktek di website coretax. Setiap pembahasan teori yang terkait dengan konsep, diupayakan selalu diikuti dengan kegiatan praktek langsung. Praktek dilakukan secara bersama-sama dan dipandu step by step. Tahapan kegiatan program pelatihan ini terdiri atas tiga tahapan. **Tahapan pertama**, persiapan pelatihan dilakukan melalui diskusi dengan pimpinan Akper Husada Karya Jaya. Materi diskusi terkait kebutuhan pelatihan coretax bagi para dosen dan staff akademik Akper Husada Karya Jaya. Hasil diskusi memberikan kesimpulan bahwa kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan adalah pemahaman tentang coretax dan pengisian coretax dengan cara step by step. Pelatihan ditetapkan secara tatap muka atau offline. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sekitar 15 peserta. Waktu pelaksanaan disepakati pada Hari Senin, 13 April 2026. **Tahapan kedua**, yaitu pelaksanaan edukasi coretax terhadap dosen dan tenaga kependidikan. Acara dimulai dengan pembukaan dari Direktur Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya. Kemudian narasumber memberikan paparan materi dimulai dari pengenalan coretax dan fasilitas-fasilitas yang tersedia untuk pelaporan pajak. Dilanjutkan dengan sesi praktek dengan membuka website coretax dan menelusuri tahapan-tahapan yang ada di coretax. **Tahapan ketiga**, yaitu evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan dari edukasi coretax yang dilakukan. Evaluasi dibutuhkan untuk membandingkan pemahaman para peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan (Arief et al., 2021; Sudirman, 2023; Wicaksono et al., 2021). Sejahterama pemahaman para peserta tentang pelaporan pajak di coretax sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner evaluasi dengan menggunakan media google form yang disebarakan setelah pelatihan selesai dilakukan (Tambun & Sitorus, 2024). Terdapat beberapa point pertanyaan yang diberikan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi coretax diikuti 15 peserta dosen dan tenaga kepedidikan dari Akper Husada Karya Jaya. Acara dimulai dari pembukaan MC dan sambutan dari Direktur Akper Husada Karya Jaya. Selanjutnya pemaparan materi kepada para peserta. Metode yang digunakan adalah metode ceramah (Tambun & Sitorus, 2025) yang diikuti dengan praktek secara langsung di website coretax. Metode ini dianggap lebih efektif untuk meningkatkan skill para peserta pelatihan. Metode ceramah adalah penjelasan secara rinci secara teori (Tambun & Sitorus, 2023), sedangkan metode praktek adalah metode yang langsung praktek di website coretax atau di akun coretax masing-masing.



Gambar 1. Penyerahan Sertifikat Pembicara

Berikut adalah langkah-langkah yang harus diingat dalam menggunakan sistem Coretax DJP (Tambun & Lestari, 2025):

1. **Pastikan NIK dan NPWP Sesuai.** Pastikan telah melakukan pemadanan NIK dan NPWP melalui DJP Online atau menu profil di Coretax.
2. **Login dan Persiapan Dokumen.** Akses portal Coretax dan login menggunakan User ID (berupa NIK/NPWP) dan password. Siapkan dokumen pendukung yang relevan seperti bukti potong, data penghasilan, atau laporan keuangan.
3. **Membuat Kode Otorisasi DJP.** Sebelum memulai pengisian konsep SPT, pastikan Anda telah meminta kode otorisasi DJP yang bisa diakses melalui menu Profil/Portal Saya.
4. **Membuat Konsep (Draft) SPT.** Masuk ke menu Surat Pemberitahuan dan pilih Buat Konsep SPT. Pilih jenis pajak (misalnya PPh Orang Pribadi atau PPN) dan periode pelaporannya.
5. **Pengisian Data SPT.** Klik ikon pensil untuk mulai mengisi atau mengedit data. Isi seluruh formulir mulai dari bagian lampiran hingga induk. Pastikan nilai yang Anda masukkan sesuai dengan dokumen pendukung.
6. **Review dan Pelaporan.** Periksa kembali (review) seluruh data SPT yang telah diisi. Setelah data dipastikan benar, lanjutkan ke proses submit atau pelaporan dan masukkan kode otorisasi DJP sebagai tanda tangan digital Anda.
7. **Lakukan Pembayaran (Jika Ada).** Jika SPT Anda menghasilkan kurang bayar, buat kode Billing dan selesaikan proses pembayaran melalui bank atau persepsi pembayaran yang terintegrasi di dalam sistem.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Para Peserta

Sesi penutupan dilakukan dengan pemberian sertifikat kepada narasumber, serta membagikan link untuk evaluasi kepada para peserta. Dari 15 peserta yang mengikuti pelatihan ini, hanya 10 peserta yang mengisi *google form* untuk evaluasi. Sebanyak 10 peserta yang mengisi *google form* evaluasi, semuanya baru pertama sekali mengikuti edukasi coretax dan baru belajar tentang sistem perpajakan di Indonesia. Berikut summary hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi coretax ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Edukasi Coretax

No.	Evaluasi	Sangat Paham	Paham	Tidak Paham
1	Peserta paham cara update data wajib pajak di coretax	1	9	0
2	Peserta paham cara melihat dan mendapatkan bukti potong pajak di coretax	0	10	0
3	Peserta paham cara melihat bukti potong dari pihak ketiga di coretax	0	10	0
4	Peserta paham cara menambahkan atau mengurangi bukti potong di coretax	1	8	1
5	Peserta paham cara menginput data pendapatan di coretax	3	7	0
6	Peserta paham cara menginput data tabungan di coretax	2	7	1
7	Peserta paham cara menginput data asset di coretax	3	7	0
8	Peserta paham cara menginput data utang di coretax	2	8	0
9	Peserta paham cara menginput data anggota keluarga di coretax	4	6	0
10	Peserta paham cara menghitung pajak kurang	4	5	1

bayar di coretax			
Jumlah	20	77	3
Rata-Rata	20%	77%	3%

Peserta dengan sangat paham sebanyak 20% yang berarti para peserta ini sudah menguasai dengan baik dan bisa secara mandiri mengisi data perpajakan dan melaporkan pajak di coretax. Pada level paham sebanyak 77% yang berarti bahwa peserta ini sudah paham, namun keahliannya melaporkan pajak melalui coretax masih harus dilatih. Namun sebanyak 3% peserta terdata tidak paham untuk beberapa point terkait dengan coretax. Harapannya para peserta masih harus melatih dan mengembangkan kemampuannya terkait perpajakan dan pelaporannya melalui coretax.

SIMPULAN

Melalui kegiatan edukasi coretax ini, para peserta telah berhasil meningkatkan kemampuannya, khususnya keahlian melaporkan pajak di aplikasi atau website coretax. Keahlian dan pemahaman coretax yang meningkat mulai dari pemahaman tentang cara update data wajib pajak di coretax, hingga perhitungan pajak kurang bayar di coretax. Secara keseluruhan skill para peserta edukasi coretax telah meningkat pada capaian sekitar 97%, yang terdiri dari sangat paham 20% dan paham 77%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Direktur Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, yaitu Ibu Egeria Sitorus yang memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program edukasi coretax ini sehingga berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi para peserta. Terimakasih untuk tim dosen Bapak Sihar Tambun sebagai pemateri dan Ibu Riris Rotua Sitorus sebagai tim penyusun materi edukasi coretax.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R., Nugroho, W., & Himawati, D. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53–66.
- Carrillo, P. E., Castro, E., & Scartascini, C. (2021). Public good provision and property tax compliance: Evidence from a natural experiment. *Journal of Public Economics*, 198, 104422. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104422>
- Diller, M., Asen, M., & Späth, T. (2020). The effects of personality traits on digital transformation: Evidence from German tax consulting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 37, 100455.
- Guo, Y., Wang, J., Wang, H., & Zhang, F. (2024). The impact of big data tax collection and management on inefficient investment of enterprises—A quasi-natural experiment based on the golden tax project III. *International Review of Economics & Finance*, 92, 678–689.

- Hevyani, V. (2024). Hubungan Antara Effective Tax Rate (ETR) dan Inovasi Pengelolaan Pajak: Tinjauan pada Perusahaan Teknologi di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(2), 4972–4984.
- Lv, X., & Wu, Z. (2024). The green effect of digital transformation: The impact of digital transformation in fiscal and taxation on regional green development. *Economic Analysis and Policy*, 81, 787–800.
- Mascagni, G., Mengistu, A. T., & Woldeyes, F. B. (2021). Can ICTs increase tax compliance? Evidence on taxpayer responses to technological innovation in Ethiopia. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 189, 172–193. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.06.007>
- Razen, M., & Kupfer, A. (2023). The effect of tax transparency on consumer and firm behavior: Experimental evidence. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 104, 101990. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.socec.2023.101990>
- Riedel, N., & Simmler, M. (2021). Large and influential: Firm size and governments' corporate tax rate choice. *Canadian Journal of Economics/Revue Canadienne d'économique*, 54(2), 812–839.
- Sudirman, S. (2023). Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Pendidikan IPA Menggunakan STATA Data Analysis. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 621–626.
- Syatila Che Saruji, Raihana Mohdali, & Nik Nadzirah Nik Mohamed. (2019). Trust in Government and Perceptions of Tax Compliance among Adolescents. *Journal of Advanced Research Design*.
- Tambun, S., & Lestari, L. (2025). Determinan Agresivitas Pajak dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 10(1), 73–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/jam.v10i1.8229>
- Tambun, S., & Saputra, W. D. (2024). Moderasi Thin Capitalisation atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur ASEAN. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(2), 111–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/map.v9i2.8232>
- Tambun, S., & Sari, K. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Capital Intensity sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 9(2), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/jam.v9i2.8003>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pelatihan Aplikasi NVivo untuk Riset Kualitatif Bidang Akuntansi kepada Para Peneliti di Universitas Dhyana Pura. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/joongki.v2i1.1298>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2024). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Menggunakan Aplikasi Stata Kepada Anggota IAI Wilayah Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2323–2331. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1218>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/jpn.v5i1.8266>
- Wicaksono, W., Suyatin, S., Sunarsi, D., Affandi, A., & Herling, H. (2021). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri, Tbk Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(1), 220–237.

- Xu, Y., Deng, F., & Feng, Q. (2025). The effect of tax enforcement digitalization on corporate digital transformation: Evidence from China's listed companies. *Economic Analysis and Policy*, 85, 1105–1134.
- Yu, X., & Fang, J. (2022). Tax credit rating and corporate innovation decisions. *China Journal of Accounting Research*, 100222. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2022.100222>